

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan pecahnya Sarekat Islam menjadi Sarekat Islam Merah dan Sarekat Islam Putih serta pengaruh perpecahan tersebut terhadap peran politik Sarekat Islam selanjutnya.

Penelitian ini termasuk penelitian historis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pecahnya Sarekat Islam bukan semata-mata arena penetrasi ideologi kelompok komunis sebagaimana selama ini dipahami. Akan tetapi ada faktor lain yaitu adanya kelemahan internal Sarekat Islam seperti program yang tidak jelas, sistem keanggotaan yang longgar, sikap apologi pemimpin Sarekat Islam dan ketergantungan pada figur. Politik pemerintah Hindia Belanda dan politik global saat itu juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi pecahnya Sarekat Islam.

Perpecahan yang dialami Sarekat Islam telah membuat pamor dan peran politik Sarekat Islam sebagai gerakan antikolonialisme semakin surut. Surutnya peran politik Sarekat Islam berarti surutnya peran politik Islam, karena Sarekat Islam adalah representasi politik Islam saat itu. Posisi politik dan intelektual Indonesia yang sebelumnya dikuasai Sarekat Islam beralih menjadi dikuasai PKI setidaknya sampai 1927. Dari 1927 sampai 1930, politik Indonesia dikuasai kelompok nasionalis sekuler.

Pemahaman tentang konflik Sarekat Islam dapat membantu umat Islam memahami konflik parpol Islam selain Sarekat Islam baik yang terjadi masa dulu maupun sekarang ini.

Kata-kata Kunci : Sarekat Islam, Kelompok Komunis, Konflik

ABSTRACT

The research aims to explain factors that cause the dissension of the Sarekat Islam into the Red Sarekat Islam and the White Sarekat Islam and the effect of the dissension towards the Sarekat Islam's political roles as well in the future.

The research includes historical research. The technique of data collecting is done through interview and documentation. The technique of analysis data is a qualitative data analysis.

Result of the research shows that the dissension of the Sarekat Islam merely due to an ideology penetration from the Communist group as far as now being understood. However, there is another factor that there is an internal weakness inside of the Sarekat Islam such as unclear program, the loose membership system, an attitude of apology from the Sarekat Islam and a dependency on the figure. The Nederlander Indies Government politics and current global politics also become the external factors which influence the dissension of the Sarekat Islam.

The dissension experienced by Sarekat Islam had made a decrease in its political prestige and role as a movement of ant-colonialism. A decrease of the political role of the Sarekat Islam is a decrease of the political role of the Islam, it is based that the Sarekat Islam is an Islamic political representation at that moment. The political position and Indonesian intellectualists that before was dominated by the Sarekat Islam was then dominated by the PKI at least until 1927. From 1927 to 1930, the Indonesia politics was dominated by group of secular nationalists.

An understanding on the Sarekat Islam conflict helps the Moslems to understand the conflict of the good Islamic political party except the Sarekat Islam that happened in the past time as well as now.

Key Words : Sarekat Islam, Communist Group, Conflict